

**PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BENTUK PTK  
BAGI GURU DI SD MUHAMMADIYAH PAHANDUT KOTA PALANGKARAYA**

Iwan Fauzi<sup>1</sup> dan Dina Mardiana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Palangka Raya. Email: [i\\_fauzi@edu.upr.ac.id](mailto:i_fauzi@edu.upr.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Palangka Raya. Email: [dina\\_mardiana@fkip.upr.ac.id](mailto:dina_mardiana@fkip.upr.ac.id)

**Abstract**

*The Community Stimulus Partnership Program which is so-called PKMS is one of scheme of community service activity in the university carried out by the lecturer team from FKIP of the University of Palangka Raya. This PKMS program was implemented to ten classroom teachers at SD Muhammadiyah Pahandut, Kota Palangka Raya by the aim of assisting the teachers to fulfill the pedagogical competence in making improvement to their learning problems in the classroom through the reflective action which was arranged into a classroom action research (CAR). The lecturer team carried out a training and mentoring activity of writing scientific papers of CAR-based for classroom teachers at the SD Muhammadiyah Pahandut. The implementation of training method was conducted through developing of training materials, mentoring and assisting activities during the application of the classroom action. The result of the program can increase teachers' knowledge about the basic concepts of writing scientific papers of CAR-based and increase teachers' competence in taking reflective action to improve the quality of teaching in the subject of Indonesian Language. It is indicated by the evaluation result in observation regarding with teachers' activities and performance during training and mentoring which reached a score 84.3 in average.*

*Keywords: scientific work, classroom action research, pedagogical competence, classroom teachers*

**Abstrak**

*Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) merupakan salah satu skim dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, yang dilaksanakan oleh Tim Dosen FKIP dari Universitas Palangka Raya (UPR). Program PKMS dilaksanakan kepada sepuluh orang Guru Kelas di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya dengan tujuan untuk membantu memenuhi kompetensi pedagogik Guru Kelas dalam melakukan perbaikan pada permasalahan pembelajaran di kelasnya melalui tindakan reflektif yang disusun ke dalam sebuah penelitian tindakan kelas (PTK). Tim Dosen melaksanakan sebuah kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bentuk PTK kepada Guru Kelas di SD Muhammadiyah Pahandut. Penerapan metode pelatihan dilaksanakan melalui pendalaman materi dan kegiatan pendampingan saat implementasi tindakan kelas. Hasil kegiatan pada program PKMS ini dapat meningkatkan pengetahuan guru tentang konsep dasar penulisan karya ilmiah bentuk PTK serta meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Hal itu ditunjukkan dengan nilai pengamatan terhadap aktivitas dan kinerja guru saat pelatihan dan pendampingan, yakni rata-rata 84,3.*

*Kata kunci: karya ilmiah, penelitian tindakan kelas, kompetensi pedagogik, guru kelas*

## PENDAHULUAN

Sesuai isi amanat Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003, Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, guru merupakan pekerjaan yang profesional. Menurut Djam Satori (Ansori dan Purnomo 2017: 132), profesional mengacu pada kata dasar profesi, yakni suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (*expertise*) dari para anggotanya. Jabatan guru merupakan bidang pekerjaan yang dalam pelaksanaan tugasnya menuntut keahlian, penggunaan teknik-teknik ilmiah dan dedikasi yang tinggi. Profesionalisme guru merupakan tujuan dari pembinaan ketenagaan untuk dapat menjawab segala tantangan dan perubahan sosial yang terjadi. Istilah "Guru Profesional" mengacu kepada pengakuan terhadap penampilan seorang guru dalam unjuk kerjanya dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai guru.

Berkenaan dengan hal tersebut, di dalam Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang *Standar Kompetensi Guru Kelas di SD/MI* pada Kompetensi Pedagogik yang salah satu kompetensi intinya (KI) mendeskripsikan bahwa: (10) Guru SD/MI harus mampu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Kompetensi inti tersebut kemudian dikembangkan ke dalam kompetensi Guru Kelas seperti berikut ini.

### Kompetensi Guru Kelas

- 10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan;
- 10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan mata pelajaran dalam mata pelajaran yang diampu; dan
- 10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

Pada kompetensi yang ketiga, (10.3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu, tentunya berkenaan dengan kompetensi seorang guru untuk mampu melakukan penelitian tindakan kelas guna peningkatan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampunya. Prinsip dasar dari PTK menurut Sion, dkk (2017:52) adalah untuk melakukan penelitian dengan bentuk yang secara kolektif dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penernaan dan keadilan praktik pendidikan sosial serta pemahaman mengenai praktik dan situasi tempat dilakukannya.

Penelitian tindakan kelas (PTK) atau juga dikenal dengan istilah *classroom action research* (CAR) merupakan bagian dari sebuah penulisan karya ilmiah (PKI). Penulisan karya ilmiah adalah operasionalisasi metode ilmiah dalam kegiatan keilmuan. Penulisan karya ilmiah merupakan argumentasi penernaan yang dikomunikasikan dengan menggunakan bahasa keilmuan. Oleh karena itu, mutlak diperlukan penguasaan yang baik mengenai hakikat penernaan keilmuan. Guna tersusun sebuah hasil ciptaan karya ilmiah yang layak pasar, maka karya itu harus mampu disampaikan secara eksplisit dengan bahasa yang efektif. Jadi, karya ilmiah merupakan penelitian ilmiah yang disusun secara sistematis dengan proses yang konsisten, dan langkah-langkah berpikirnya pun dilakukan secara disiplin. Proses keseluruhan harus memperhatikan aturan main dalam penulisan karya ilmiah yang berterima di kalangan masyarakat ilmuwan (Supratman 2003: 19).

PTK yang merupakan bagian dari hasil penulisan karya ilmiah, merupakan jenis karya ilmiah yang dapat dilakukan tak hanya di dalam kelas, tetapi dapat juga dilakukan di luar kelas. Hal itu karena permasalahan pendidikan tak saja terjadi hanya di dalam kelas, tetapi juga terjadi di luar kelas dan masih dalam ruang lingkup sekolah. Tujuan utama PTK itu sendiri adalah untuk mengubah (1) situasi, (2) perilaku, dan (3) organisasi termasuk struktur mekanisme kerja, iklim kerja, dan pranata kerja (Sion, dkk 2017:52).

Menurut Pratidhina, dkk (2019:140) perlunya menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk dapat menarik minat belajar para peserta didik pada tingkatan sekolah dasar. Namun tak sekedar itu, ketika Guru Kelas di sekolah dasar telah menerapkan strategi yang dianggapnya sudah tepat, tetapi minat belajar dan hasil belajar peserta didik belum mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan, tentunya merupakan sebuah permasalahan yang cukup berarti. Dalam hal ini, Guru Kelas perlu melakukan refleksi tentang perencanaan pembelajaran dengan segala perangkat pembelajaran yang digunakannya dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, hingga pada tahapan evaluasi yang diberikannya. Oleh karena itulah, diperlukan kemampuan melaksanakan sebuah penelitian tindakan kelas bagi Guru Kelas di SD/MI.

Dari hasil observasi dan wawancara Tim Dosen kepada para guru dan Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya ditemukan kondisi awal tentang persoalan yang dihadapi para guru di sekolah tersebut, yakni terkait dengan masalah implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran di sekolah itu, terutama untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Secara khusus bagaimana menerapkan metode pengajaran bahasa yang tepat dan sesuai pada materi dalam Kurikulum 2013 dengan berbagai istilah yang cukup “asing” bagi para guru kelas. Dan akhirnya menimbulkan permasalahan dalam proses yang mengakibatkan hasil belajar tidak sesuai tujuan yang ingin dicapai. Para guru merasa perlu melakukan program perbaikan melalui sebuah penelitian tindakan kelas, tetapi kesulitan dalam melaksanakannya.

Permasalahan yang dihadapi oleh Guru Kelas di SD Muhammadiyah Pahandut sebagaimana yang dipaparkan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) bagaimana melakukan perbaikan terhadap permasalahan proses dan hasil sebuah pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, dan
- 2) bagaimana menyusun sebuah PTK yang baik hingga bermanfaat bagi peningkatan kualitas mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD yang diampu, dalam hal ini standar isi materi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mengacu pada Kurikulum 2013 yang diakui guru-guru membutuhkan waktu untuk memahami dan mengimplementasikannya.

Selain hal tersebut, tuntutan keprofesional seorang guru untuk mampu mempublikasikan laporan PTK ke bentuk artikel ilmiah dalam jurnal-jurnal ilmiah juga menjadi kendala bagi para Guru Kelas di SD Muhammadiyah Pahandut. Padahal, menurut Richardo, dkk (2019:2) kemampuan menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah merupakan bagian dari Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) seorang guru, banyak guru yang mampu melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas, tetapi belum mampu menulisnya dalam bentuk artikel ilmiah dan mempublikasikannya dalam bentuk artikel ilmiah dan terpublikasi pada jurnal online.

Berdasarkan permasalahan pada kondisi tersebut, maka Tim Dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya (FKIP UPR), yang terdiri atas satu orang dosen dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan satu orang dari Prodi PGSD telah menawarkan sebuah solusi melalui pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan jenis Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS). Dalam pelaksanaannya, Tim Dosen dibantu oleh dua orang mahasiswa dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Prodi PGSD. Ruang lingkup studi yang didesain dalam pelaksanaan PKMS ini adalah untuk meningkatkan kompetensi Guru Kelas menulis karya ilmiah bentuk PTK pada topik muatan pelajaran Bahasa Indonesia sesuai standar isi materi dalam Kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah Pahandut Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut, Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah. Diharapkan, melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh Tim Dosen dapat mendukung terwujudnya kompetensi pedagogik para Guru Kelas di SD Muhammadiyah Pahandut, yakni harus mampu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

## **METODE PELAKSANAAN**

Khalayak sasaran yang menjadi mitra pelatihan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat jenis PKMS ini adalah para Guru Kelas di SD Muhammadiyah Pahandut Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut, Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah yang berjumlah sepuluh (10) orang dari tingkatan Guru Kelas I sampai dengan Kelas VI.

Kegiatan PKMS ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan yang menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, latihan, dan penugasan. Pelatihan diberikan dengan teknik ceramah dan tanya jawab berupa pendalaman materi tentang Penulisan Karya Ilmiah (PKI) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selanjutnya para guru kelas dilatih untuk menyusun proposal dan laporan PTK, serta penyusunan laporan PTK ke bentuk artikel ilmiah untuk dipublikasikan ke dalam jurnal ilmiah. Untuk kegiatan pendampingan diberikan dengan teknik penugasan melaksanakan kegiatan tindakan kelas pada topik muatan pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan kelas yang diampu oleh masing-masing guru kelas.

Untuk luaran dari solusi yang dilakukan dapat diukur dengan menilai kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan tindakan kelas dan menyusun laporan penelitian tindakan kelas pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan dapat diukur secara kuantitatif dengan menggunakan perangkat evaluasi pengajaran yang mengacu pada Alat Penilaian Kinerja Guru (APKG) dalam Panduan Penilaian PPL dan Pendidikan Profesi Guru (FKIP, Universitas Palangka Raya 2018).

Selanjutnya, untuk menetapkan kriteria keberhasilan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada kegiatan PKMS ini, tim dosen mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM), bahwa kriteria keberhasilan tindakan dikatakan berhasil jika jumlah peserta didik/ peserta pelatihan yang tuntas hasil belajarnya telah mencapai persentase ketuntasan 80% yakni dengan nilai rata-rata  $\geq 70$  maka pembelajaran atau tindakan ini dapat dikatakan telah berhasil (Trianto 2017:241). Dengan mengacu pada pendapat tersebut, jika sebanyak  $\geq 80\%$  jumlah guru kelas (mitra) sebagai peserta pelatihan dan

pendampingan yang memperoleh nilai  $\geq 70$  maka pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada kegiatan PKMS ini dapat dinyatakan berhasil dengan baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tahap Pra Kegiatan**

Tahap pra kegiatan program PKMS ini Tim Dosen melakukan penjelasan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program yang akan dijalankan antara tim pengusul dan mitra. Pada tahap ini dilakukan penjelasan-penjelasan kepada mitra yang berkenaan dengan pelaksanaan program, seperti pelatihan yang akan dilaksanakan dalam dua hari berupa Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK dan kegiatan Pendampingan Implementasi Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK di kelas masing-masing.

Pada tahap ini, pelaksanaan program dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim pengusul dan pihak mitra, Guru Kelas di SD Muhammadiyah Pahandut, yang dilakukan selama dua hari, pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 1 dan 2 September tahun 2018. Pada tahapan pelatihan (workshop) ini dihadiri oleh Guru Kelas sebanyak 10 (sepuluh) orang dan bertempat di SD Muhammadiyah Pahandut.

### **Kegiatan Pelatihan (Workshop)**

Kegiatan workshop yang dilaksanakan berupa pelatihan penulisan karya ilmiah bentuk PTK yang mencakupi penyusunan proposal PTK sampai penyusunan laporan PTK, hingga metode penulisan artikel ilmiah untuk mempublikasikannya ke dalam jurnal ilmiah. Para mitra diberikan pendalaman materi yang terdapat dalam bahan materi pelatihan "Penulisan Karya Ilmiah" dan "Konsep Penelitian Tindakan Kelas dan Sistematisasi Penulisiannya" yang disusun oleh Tim Dosen. Namun sebelumnya, Tim Dosen melakukan tes awal kemampuan Guru Kelas tentang Penulisan Karya Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil tes awal diperoleh nilai-nilai rata-rata kemampuan Guru Kelas adalah 62,5.

Berikut ini tahapan-tahapan pelaksanaan dalam kegiatan PKMS tersebut:

- a) Pendalaman materi tentang hakikat dan konsep dasar penulisan karya ilmiah (PKI),
- b) Pendalaman materi tentang penulisan karya ilmiah bentuk penelitian tindakan kelas (PTK),
- c) Pendalaman materi tentang metode penulisan artikel ilmiah dan publikasi ke dalam jurnal ilmiah,
- d) Pelatihan penyusunan proposal dan laporan PTK dengan topik muatan pelajaran Bahasa Indonesia di SD,
- e) Pendampingan kepada para guru untuk melaksanakan PTK di kelasnya masing-masing,
- f) Pendampingan penyusunan laporan penelitian tindakan kelas, dan
- g) Pendampingan penyusunan artikel ilmiah.

Untuk waktu pelaksanaan program pelatihan tersebut dilaksanakan selama dua hari pada Sabtu dan Minggu, tanggal 1-2 September 2018, mulai pukul 08.00—12.00 WIB dan dilanjutkan pukul 13.00—16.00 WIB yang bertempat di SD Muhammadiyah Pahandut Jl. Ulin Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut, Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah. Berikut ini rincian pelaksanaan kegiatan pelatihan program PKMS tersebut.

**Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

No	Materi	Waktu	Pemateri
1.	Penulisan Karya Ilmiah (PKI)	Sabtu 1 September 2018 08.00-12.00 WIB	Iwan Fauzi, S.Pd., M.A.
2.	Konsep Penelitian Tindakan Kelas dan Sistematika Penulisannya	Sabtu 1 September 2018 13.00-16.00 WIB	Dina Mardiana, S.Pd., M.Pd.
3.	Latihan menyusun proposal dan laporan PTK	Minggu 2 September 2018 08.00-12.00 WIB	Dina Mardiana, S.Pd., M.Pd.
4.	Latihan menulis artikel ilmiah dan publikasi ke jurnal ilmiah	Minggu 2 September 2018 13.00-16.00 WIB	Iwan Fauzi, S.Pd., M.A.

Pada saat tahapan pelatihan (workshop) selama dua hari, masalah dalam topik pembelajaran Bahasa Indonesia cukup banyak ditemukan. Salah satunya adalah masalah pada kemampuan peserta didik dalam menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam sebuah teks fiksi, kurang dari 85% siswa yang tuntas hasil belajarnya pada materi tersebut. Guru Kelas ingin melakukan sebuah perbaikan dalam bentuk penelitian, tapi masih ragu untuk melakukannya. Melalui pelatihan yang dilaksanakan oleh Tim Dosen dari Universitas Palangka Raya ini, Guru Kelas merasa ada motivasi dan tercerahkan untuk menyusun sebuah penelitian tindakan kelas pada topik permasalahan tersebut.

Masalah lain yang juga telah diatasi oleh Tim Dosen adalah telah ada sebuah tulisan tentang penelitian tindakan yang dilakukan Guru Kelas III, tetapi kebingungan untuk menyelesaikan laporan akhirnya. Selain itu, guru kelas juga berkeinginan untuk menyusun laporan hasil penelitiannya ke dalam bentuk jurnal ilmiah. Dari pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh Tim Dosen, beberapa masalah tersebut dapat diatasi.

Adapun pelaksanaan pendampingan terhadap kegiatan penelitian tindakan kelas pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia untuk masing-masing kelas yang diampu oleh guru kelas tersebut dilakukan selama dua minggu, yaitu pada tanggal 17-29 September tahun 2018. Kegiatan pendampingan kepada mitra dilakukan guna mengimplementasikan hasil dari pelatihan "Penulisan Karya Ilmiah" dan "Konsep Penelitian Tindakan Kelas dan Sistematika Penulisannya" tersebut. Adapun tahapan-tahapan dari kegiatan pendampingan yang dilakukan pada kelas masing-masing guru tersebut adalah:

- a) Pendampingan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan pada kelas masing-masing guru untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia di SD, dan
- b) Pendampingan dilakukan untuk penyusunan laporan penelitian tindakan kelas dan penyusunan artikel ilmiah, untuk hal ini setelah masa program berakhir Tim Dosen sebagai tim pelaksana kegiatan tetap melakukan pendampingan dikarenakan proses penyusunan laporan penulisan PTK dan artikel ilmiah membutuhkan waktu yang relatif panjang.

Berikut ini dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan (workshop) "Penulisan Karya Ilmiah" dan "Konsep Penelitian Tindakan Kelas dan Sistematika Penulisannya" tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan Workshop



Gambar 2. Pendalaman Materi Penulisan Karya Ilmiah (PKI)



Gambar 3. Pelatihan: Tanya Jawab tentang Penulisan Artikel Ilmiah



Gambar 4. Pendalaman Materi Konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Gambar 5. Pelatihan: Tanya Jawab tentang Materi Penyusunan Proposal dan Laporan PTK

Berdasarkan kegiatan PKMS yang telah dilaksanakan, Tim Dosen telah melakukan pengamatan terhadap aktivitas sepuluh orang guru kelas pada saat workshop dan kegiatan pendampingan di SD Muhammadiyah Pahandut tersebut. Berikut rekapitulasi nilai hasil pengamatannya.



**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas dan Kinerja Guru Kelas dalam Kegiatan PKMS di SD Muhammadiyah Pahandut Tahun 2018**

No	Inisial Guru	Guru Kelas	Skor Aktivitas Kegiatan Workshop	Skor Kinerja Kegiatan Pendampingan
1.	SM	Guru Kelas IA	85	75
2.	FRS	Guru Kelas IB	85	75
3.	YNO	Guru Kelas IIA	85	75
4.	HS	Guru Kelas IIB	85	75
5.	DA	Guru Kelas IIIA	85	80
6.	RS	Guru Kelas IIIB	90	90
7.	AIS	Guru Kelas IVA	90	80
8.	KS	Guru Kelas IVB	90	80
9.	KF	Guru Kelas V	100	90
10.	FP	Guru Kelas VI	90	80
<b>Jumlah Skor Guru Kelas</b>			<b>885</b>	<b>800</b>
<b>Nilai Rata-rata Guru Kelas</b>			<b>88,5</b>	<b>80</b>
<b>Total Perolehan Nilai Rata-rata</b>			<b>84,3</b>	

Dari Tabel 2 di atas dapat dijelaskan, pada kegiatan workshop sebanyak lima orang Guru Kelas memperoleh skor hasil amatan 85, empat orang yang memperoleh nilai 90, dan satu orang yang memperoleh nilai 100 dengan perolehan nilai rata-rata 88,5. Untuk kegiatan pendampingan, sebanyak empat orang Guru Kelas memperoleh skor 75, empat orang dengan perolehan skor 80, dan dua orang yang memperoleh skor 90. Nilai rata-rata untuk hasil amatan pada kegiatan pendampingan yang dilaksanakan selama 12 hari kerja, pada tanggal 17-29 September 2018 adalah 80.

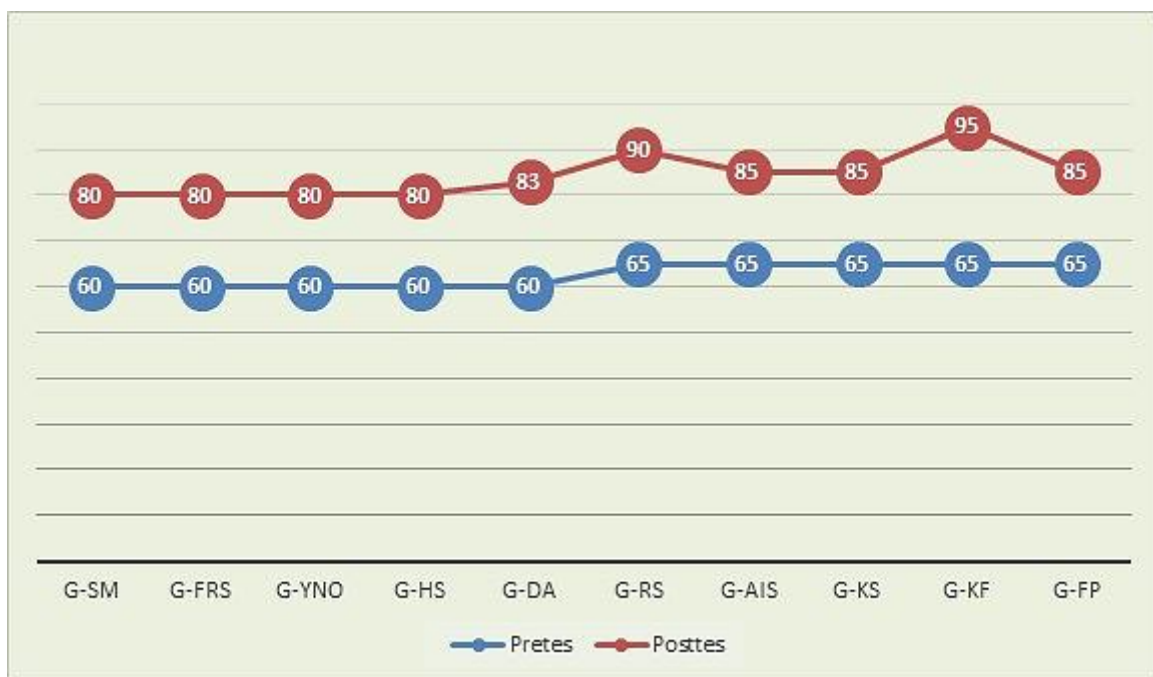
Selanjutnya perolehan nilai rata-rata untuk seluruh kegiatan tersebut adalah 84,3. Nilai tersebut sudah menunjukkan ketuntasan minimal jika mengacu pada ketuntasan belajar kriteria ketuntasan minimal (KKM) bahwa kriteria keberhasilan tindakan dikatakan berhasil jika jumlah peserta didik/ peserta pelatihan yang tuntas hasil belajarnya telah mencapai persentase ketuntasan 80% yakni dengan nilai rata-rata  $\geq 70$  maka pembelajaran atau tindakan ini dapat dikatakan telah berhasil (Trianto 2017:241). Oleh karena itu, Tim Dosen mengacu pada pendapat tersebut dalam menetapkan kriteria keberhasilan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada kegiatan PKMS ini, yaitu sebanyak  $\geq 80\%$  jumlah guru kelas (mitra) sebagai peserta pelatihan dan pendampingan yang memperoleh nilai  $\geq 70$ , yakni dengan ketuntasan 100% dan perolehan nilai rata-rata 84,3.

Berdasarkan pendampingan yang dilakukan oleh Tim Dosen, diperoleh hasil seperti berikut ini.

- Melalui kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bentuk PTK dapat meningkatkan kompetensi guru kelas di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- Melalui kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bentuk PTK dapat meningkatkan kompetensi guru kelas di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya dalam memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan muatan pelajaran Bahasa Indonesia yang diampunya.

- c. Melalui kegiatan pendampingan implementasi penulisan karya ilmiah bentuk PTK dapat meningkatkan kompetensi guru kelas di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia yang diampunya.

Deskripsi di atas didasarkan pada nilai hasil pengamatan terhadap aktivitas dan kinerja guru kelas pada saat sebelum mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan perolehan nilai rata-rata adalah 62,5 dan meningkat menjadi rata-rata 84,3 setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut. Diagram berikut ini menunjukkan perbandingan perolehan nilai rata-rata kemampuan Guru Kelas sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan program PKMS.



Gambar 6. Perbandingan Perolehan Nilai Rata-rata Kemampuan Guru Kelas Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kegiatan PKMS

Secara umum kompetensi pedagogik guru kelas di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diampunya dapat meningkat lebih baik dibandingkan sebelum diberikan pelatihan dan pendampingan tentang penulisan karya ilmiah bentuk PTK. Untuk itu, peningkatan daya saing dalam hal peningkatan kompetensi guru kelas di SD dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran melalui penulisan karya ilmiah bentuk PTK pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai standar isi materi Kurikulum 2013 pada masing-masing kelas yang diampu telah dilaksanakan dan dapat diterapkan sebagai perbaikan tata nilai di masyarakat pada bidang ipteks. Dengan demikian, kegiatan PKMS yang telah dilaksanakan Tim Dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya ini telah berjalan dengan baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan program PKMS yang telah dilaksanakan, Tim Dosen dapat menyimpulkan seperti berikut ini.

- a. Melalui kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bentuk PTK dapat meningkatkan kompetensi Guru Kelas di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- b. Melalui kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bentuk PTK dapat meningkatkan kompetensi Guru Kelas di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya dalam memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan mata pelajaran dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia yang diampunya.
- c. Melalui kegiatan pendampingan implementasi penulisan karya ilmiah bentuk PTK dapat meningkatkan kompetensi Guru Kelas di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya dalam melakukan tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia yang diampunya.

Dengan demikian, kegiatan PKMS ini mampu meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, menyusun laporan penelitian tindakan kelas, dan mampu menulis artikel ilmiah serta mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan PKMS yang telah dilaksanakan Tim Dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya ini telah berjalan dengan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Dosen sebagai pelaksana kegiatan PKMS ini mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Palangka Raya, Ketua LPPM Universitas Palangka Raya, dan Dekan FKIP Universitas Palangka Raya yang telah memberi dukungan dan memfasilitasi tim dengan memberikan dana hibah melalui DIPA PNBPU Universitas Palangka Raya untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam program PKMS sampai pada tahapan penulisan artikel ilmiah ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ansori, I. dan Purnomo. (2017). Pelatihan Tentang Penyusunan Proposal Dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantoro Dabin I Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Jurnal Kreatif*, 131-142. DOI: <https://doi.org/10.15294/kreatif.v7i2.9375>
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Dikti. (2007). *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007: Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kemendikbud. (2016). *Silabus Mata Pelajaran SD/MI: Mata Pelajaran Bahasa Indonesia K13 Revisi 2016*. Jakarta: Kemendikbud.

- Richardo, R., Abdullah, A.A., Rochmadi, T., Rohayati, S., dan Agustini, A. (2019). Peningkatan Pemahaman Guru dalam Menulis dan Mempublikasikan Artikel ilmiah pada Jurnal Online. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 1-10. DOI: <http://dx.doi.org/10.30734/j-abdipamas.v3i2.599>
- Pratidhina, E, Herwinarso, Koswojo, J, dan Winarlim, H.S. (2019). Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Sains Sekolah Dasar untuk Para Guru. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 139-148. DOI: <http://dx.doi.org/10.30734/j-abdipamas.v3i2.630>
- Supratman, D. (2003). *Mengangkat Masalah*. Semarang: Yayasan Adhigama.
- Sion, H. *et.al.* (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi: FKIP HASIEN*. Palangkaraya: FKIP Universitas Palangka Raya.
- Trianto. (2017). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim UP3G. (2018). *Panduan PPL Pendidikan Profesi Guru*. Palangkaraya: FKIP Universitas Palangka Raya (UPR).